

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS  
EKSPLANASI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN  
SMART APPS CREATOR (SAC) PADA SISWA KELAS XI TKJ  
SMK NEGERI 1 CIBEBER**

Dedin Nuredin<sup>1)</sup>, Elih Solihatulmilah<sup>2)</sup>, Eka Nurul Muallimah<sup>3)</sup>

Universitas Setia Budi Rangkasbitung<sup>1,2,3)</sup>

dedinnuredin@gmail.com<sup>1</sup>, elihsolihatulmilah3@gmail.com<sup>2</sup>, eka88nurul@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Proses penerapan model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* dalam menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cibeer. (2) Peningkatan keterampilan menulis teks ekplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cibeer. (3) Seberapa Besar peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cibeer. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas yang merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dkk (Trianto, 2011: 30), penelitian ini dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan: (1) Rencana (*planning*), (2) Tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), (4) Refleksi (*reflecting*), Subjek penelitian adalah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Cibeer yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 22 orang anak laki-laki dan 10 orang anak perempuan. Tempat penelitian di SMK Negeri 1 Cibeer. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini apabila 80% dari jumlah anak berkriteria mampu. Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa (1) Proses penelitian dari setiap siklusnya relatif mengalami peningkatan hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang semakin meningkat. Adapun peningkatan itu dapat terlihat pada hasil observasi yang dilakukan dari setiap siklus dan mendapat hasil bahwa siswa yang antusias dan mengikuti pembelajaran pada siklus I terdapat 67%, pada siklus II terdapat 87 %, dan siklus III terdapat 90%. (2) Hasil Peningkatan tersebut dicapai setelah dilakukan tindakan kelas yang meliputi semua siklus dalam peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi dari pra siklus memperoleh nilai rata-rata mencapai 57,7, dan siklus I hasil tes rata-rata mencapai 67,5 atau masih pada skala nilai cukup, Hasil tes siklus II nilai rata-rata mencapai 80,5 atau dengan skala nilai cukup baik. (3) Hasil peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* pada pra siklus, hasil siklus I ini telah mengalami peningkatan, yaitu 10 %, adapun hasil peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 13 %, dan Pra Siklus ke siklus II sebesar 23%.

**Kata Kunci**

Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi; Model Pembelajaran Smart Apps Creator (SAC)

## PENDAHULUAN

Dalam menulis dibutuhkan pengetahuan yang luas tentang bahasa dan harus sering melakukan latihan dalam menuliskan ide/gagasan. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis sangat diperlukan oleh Siswa baik Siswa tingkat sekolah dasar, menengah, maupun perGuruan tinggi. Sukirno (2010: 6) menyatakan bahwa menulis sangat bermanfaat bagi Siswa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara tertulis sehingga diketahui oleh orang lain, dapat bekerja sama mengenal adat istiadat, dan tata krama masyarakat. Artinya, setiap ide atau gagasan yang ada dalam pikiran manusia dapat dituangkan melalui sebuah tulisan sehingga orang lain yang membacanya akan mengetahui ide atau gagasan yang ada dalam pikiran manusia tersebut melalui tulisan. Melalui menulis, manusia juga dapat memperkenalkan budaya atau adat istiadat kepada masyarakat sehingga dapat diketahui oleh orang banyak.

Dalam pembelajaran menulis di sekolah, khususnya di SMK Negeri 1 Cibeber berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan memperlihatkan rendahnya kemampuan menulis Siswa karena Siswa kurang memperhatikan kohesi dan koherensi dalam paragraf. Siswa hanya terfokus pada hasil tulisan teks eksplanasi saja. Keterampilan menulis teks eksplanasi dibangun melalui salah satu unsur bahasa, yaitu koherensi kalimat.

Berdasarkan kondisi yang demikian, Penulis berusaha memberikan solusi dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi supaya segala permasalahan dan kendala yang dialami oleh Siswa maupun Guru dapat teratasi. Setelah dilakukan diskusi antara pihak penulis dengan Guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMK Negeri 1 Cibeber mengenai permasalahan dalam kegiatan menulis teks eksplanasi, penggunaan metode yang tepat agar memperbaiki dan meningkatkan keterampilan Siswa dalam menulis perlu dilakukan.

Model pembelajaran yang dipilih penulis untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *smart app creator* (SAC). Pengembangan media pembelajaran *Smart Apps Creator* berbasis android memanfaatkan smartphone. sudah diketahui bersama bahwa smartphone pada masa pandemi sangat dekat dengan Guru dan Siswa serta sudah ada sehingga tidak memerlukan biaya tambahan dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis android ini. Aplikasi yang mudah dan menarik, Salah satunya *Smart Apps Creator*.

Memanfaatkan fitur pembuatan media yaitu *Smart Apps Creator* dimaksudkan karena fitur ini memiliki beberapa kelebihan seperti bentuk aplikasi yang dihasilkan dapat diakses secara offline sehingga apabila peserta didik ingin mempelajari materi tertentu dapat langsung menggunakan serta menghemat kuota. *Smart Apps Creator* dapat dikembangkan dengan menambahkan video, suara, gambar dan dapat juga disambungkan ke situs lain dalam bentuk link

## TINJAUAN PUSTAKA

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-

lambang grafik tersebut jika mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008: 22).

Maksud atau tujuan penulis adalah responsi atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Berdasarkan batasan ini, Tarigan (2008: 24) mengemukakan bahwa menulis memiliki empat tujuan yaitu : (1) tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajarkan disebut wacana informatif, (2) tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif, (3) tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetis disebut tulisan literer, dan (4) tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresif. Sementara itu, Dalman (2015: 13) menyatakan bahwa ada enam tujuan menulis yaitu (1) penugasan, (2) estetis, (3) penerangan, (4) pernyataan diri, (5) kreatif, (6) konsumtif.

Teks ekplanasi merupakan salah satu teks baru yang diajarkan dalam Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menempatkan mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai penghasil ilmu pengetahuan, pembelajaran bahasa Indonesia diajarkan dalam bentuk teks atau dikenal dengan pembelajaran berbasis teks. Kosasih (2014: 78) menjelaskan bahwa teks eksplanasi kompleks adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu secara rinci.

Mahsun, (2014: 33) menjelaskan bahwa struktur teks eksplanasi terdiri atas tiga bagian yang berupa pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/penutup (tidak harus ada).

Langkah menyusun teks eksplanasi kompleks sama dengan langkah menulis karangan pada umumnya. Menurut Sobandi (2014: 137), Langkah menyusun teks eksplanasi kompleks, yaitu: (1) menentukan topik atau tema dari teks eksplanasi; (2) mengumpulkan bahan; (3) menyusun kerangka karangan; dan (4) mengembangkan kerangka menjadi sebuah teks utuh.

Menurut (Prokoso, 2020) *Smart Apps Creator* merupakan aplikasi untuk membuat aplikasi *mobile android* dan *iOS* tanpa kode pemrograman, serta dapat menghasilkan format HTML5 dan *exe*. *Smart Apps Creator* dapat dipergunakan untuk membuat aplikasi *mobile multimedia* pembelajaran, *city*, *guide*, *marketing*, *game*, dsb. *Smart Apps Creator* (SAC) Merupakan Aplikasi Multimedia yang mampu merancang dan membuat suatu media pembelajaran interaktif berbasis *android & ios* Tanpa Coding, *Smart Apps Creator* bisa dijadikan sebagai alternatif ketika belajar Daring (Dalam Jaringan).

Menurut (Prokoso, 2020) ada beberapa manfaat yang dapat kita peroleh saat menggunakan SAC sebagai media pembelajaran: (1) Peserta didik tidak bosan dengan cara belajar yang itu-itu saja. Dengan *Smart Apps Creator* pembelajaran bisa lebih menarik dan peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan; (2) Jika pembuatannya kreatif, aplikasi ini tampilannya bisa seperti *game-game* yang menarik. bisa berisi materi dan *quiz* seperti petualangan tetapi dikaitkan dengan pembelajaran; dan (3) Bisa dijalankan tanpa koneksi internet dan dapat digunakan belajar berulang-ulang.

Langkah-langkah Berikut yang saya lakukan untuk menyusun media pembelajaran menggunakan *Smart Apps Creator* (SAC) : (1) Tentukan KD atau materi yang akan kita susun

dalam *Smart Apps Creator (SAC)*; (2) Tulis isi materi pembelajaran dan soal latihan di MS Words. Katakatanya model ringkas saja untuk bagian materi. Untuk soal bisa berbentuk pilihan ganda, menjodohkan atau model lain; (3) Siapkan video jika dibutuhkan berbentuk MP4 Saya memilih menggunakan metode video yang sudah saya *download*. Bisa juga menautkan link video di *Youtube*. Video saya hanya sekitar 3 menit saja karena aplikasi akan jadi berat jika videonya terlalu panjang; (4) Siapkan file suara MP3 jika dibutuhkan; (5) Siapkan gambar pendukung. Gambar yang terkait dengan pelajaran dan gambar untuk mendukung tampilan. Untuk gambar misalnya gambar background sekitar 3 atau 4 macam, bisa Png bisa Jpg; (6) Siapkan gambar tombol-tombol. Karena ini nanti berupa aplikasi HP yang dipencet pencet, kita memerlukan beberapa gambar tombol/ button. Bisa memilih yang polos, atau bisa memilih yang sudah ada tulisannya. Tombol yang diperlukan nanti misalnya tombol Home, Back, Prev, Start atau Restart. Jika menggunakan soal pilihan ganda, bisa juga menyiapkan tombol opsi a, b, c atau d; (7) Instal *Smart Apps Creator (SAC)* di laptop; (8) Buka *Smart Apps Creator (SAC)* yang telah terinstal di laptop. Untuk awal akan ditawarkan untuk model apa, bisa untuk android atau HTML. Saya membuat untuk digunakan di android, jadi saya klik yang setting Android. Lalu disetting juga tampilannya nanti mau landscape atau portrait; dan (9) Mulai membuat model tampilannya sebenarnya pada dasarnya mirip dengan kalau kita mau buat presentasi di Power Point. Bisa insert Text, Gambar, Video maupun Suara. Kalau untuk media pembelajaran yang saya buat 4 bagian utama : Opening, Home, Materi dan Quiz. Tiap bagian utama itu nanti akan dibuat sub bagiannya. Setiap selesai membuat dan kita mau keluar, jangan lupa disave.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di dalam kelas sasaran dengan memanfaatkan interaksi, kolaborasi antara peneliti dengan kelas sasaran (dalam hal ini siswa). Arikunto (2010: 3) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara Bersama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil tes pada tahap pra siklus berupa hasil penelitian Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* Pada Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber. Dalam menulis teks eksplanasi skala nilai sangat baik dengan rentang nilai 86 – 100 belum ada siswa atau 0%. Skala nilai baik dengan rentang nilai 75 – 85 belum ada 0 siswa atau 0 %. Skala nilai cukup dengan rentang nilai 60 – 75 dicapai oleh 9 siswa atau 24 %. Skala nilai kurang dengan rentang nilai 50 – 59 dicapai oleh 23 siswa atau 74 % dan skala nilai sangat kurang dengan rentang nilai 0 – 49 dicapai 0 siswa atau 0 %.

**Diagram 1**

**Hasil tes pra siklus keterampilan menulis teks eksplanasi**

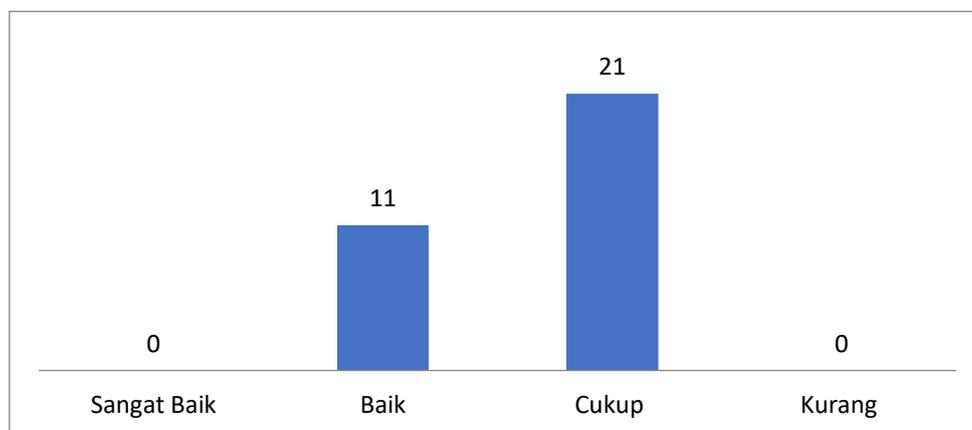


Berdasarkan data siklus I dapat diketahui, peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* Pada Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber mencapai nilai rata-rata 68,4 atau dalam skala nilai cukup. Dengan demikian, secara keseluruhan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* pada siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber belum memenuhi target pencapaian nilai 72 dalam rata-rata kelas.

Hasil tersebut diperoleh dari keterampilan menulis teks eksplanasi siswa pada skala nilai sangat baik dengan rentang nilai 86 – 100 tidak dicapai siswa atau 0%.Skala nilai baik dengan rentang nilai 75 – 85 dicapai 7 siswa atau 34 %.Skala nilai cukup dengan rentang nilai 60 – 75 dicapai 10 siswa atau 50%. Skala nilai kurang dengan rentang nilai 59 dicapai 3 siswa atau 16 % dan skala nilai sangat kurang dengan rentang nilai 0 – 54 dicapai 0 siswa atau 0 %. Hasil tersebut tampak pada diagram 2 berikut:

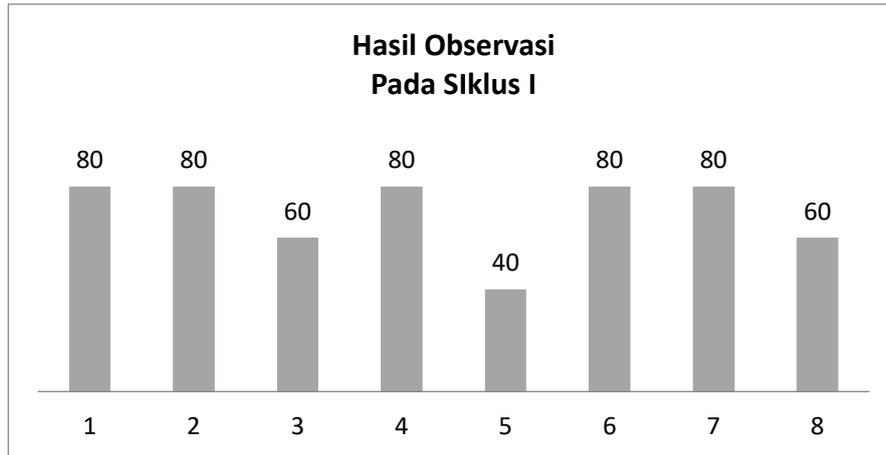
**Diagram 2**

**Hasil Tes Siklus I Keterampilan Menulis teks eksplanasi**



Observasi siklus I dilakukan selama proses Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* Pada Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber berlangsung.

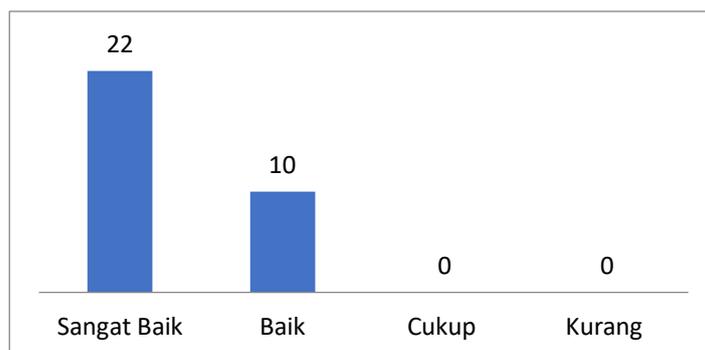
**Diagram 3**  
**Hasil Observasi Siklus I**



Berdasarkan diagram 3 dapat diketahui, siswa memiliki sikap yang cukup baik dalam mengikuti proses Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* Pada Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber .

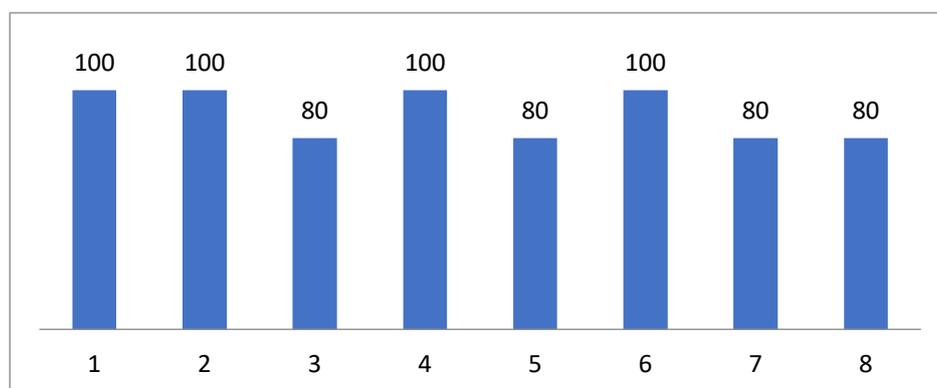
Berdasarkan data siklus II merupakan hasil penggunaan model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* pada siklus II mencapai nilai rata-rata 80,5 atau pada skala nilai Baik. Dengan demikian, Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* Pada Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber sudah melebihi target pencapaian nilai rata-rata yang telah ditentukan, yaitu nilai 70 untuk rata-rata kelas. Keterampilan menulis teks eksplanasi pada skala nilai sangat baik dengan rentang nilai 85 – 100 dicapai 10 siswa atau 27,5 %. Skala nilai baik dengan rentang nilai 75 – 84 dicapai 22 siswa atau 72,5 %. Skala nilai cukup dengan rentang nilai 65 – 74 dicapai 0 siswa atau 0 %. Skala nilai kurang dengan rentang nilai 55 – 64 dicapai 0 siswa atau 0 %, sedangkan pada skala nilai sangat kurang dengan rentang nilai 0 – 54 tidak dicapai siswa atau 0%. Hasil tersebut tampak pada diagram 4 berikut:

**Diagram 4**  
**Hasil Tes menulis teks eksplanasi pada Siklus II**



Observasi siklus II dilakukan selama proses Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* Pada Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber berlangsung. Hasil tersebut tampak pada diagram sebagai berikut:

**Diagram 5**  
**Hasil Observasi Siklus II**



Berdasarkan diagram 6 dapat diketahui, siswa memiliki sikap yang baik dalam mengikuti proses Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* Pada Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* Pada Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber peningkatan yang cukup berarti.

Hasil pra siklus nilai rata-rata semua aspek keterampilan menulis siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber mencapai 57,5 atau masih pada skala nilai kurang, berada pada rentang nilai 55 – 64. Meningkat pada siklus I sebesar 67,5 atau sebesar 10 % (kategori cukup), selanjutnya dalam pelaksanaan siklus II meningkat dengan rata-rata 80,5 atau meningkat 13 %. Jadi apabila peningkatan dari pra siklus ke siklus II sebesar 23 %.

Hasil tes siklus I nilai rata-rata keterampilan menulis siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber mencapai nilai rata-rata sebesar 67,5 atau sebesar 10 % (kategori cukup) atau masih pada skala nilai cukup, berada pada rentang nilai 65–74. Namun, dibandingkan dengan nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi pada pra siklus hasil siklus I ini telah mengalami peningkatan, yaitu 10 % Meskipun demikian, belum memenuhi target nilai yang ditetapkan, yaitu 70.

Penyebab belum tercapainya target nilai pada siklus I, yaitu siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber belum cukup mampu mengembangkan gagasan yang baik dalam menulis teks eksplanasi. Namun, mereka sudah mampu menemukan ide dalam menulis teks eksplanasi.

Hasil tes siklus II nilai rata-rata Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber mencapai pelaksanaan siklus II meningkat dengan rata-rata 80,5 atau meningkat 13 % atau dengan skala nilai cukup

baik. Dengan demikian nilai rata-rata siklus II sudah memenuhi target yang ditentukan, yaitu 70. Untuk lebih memastikan Peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* Pada Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber.

Hasil tes siklus II nilai rata-rata Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber mencapai 80,5 atau dengan sekala nilai sangat baik. Dengan demikian nilai rata-rata siklus II sudah melebihi target tujuan pembelajaran yaitu 70.

Nilai rata-rata pada setiap aspek siklus II secara keseluruhan mengalami peningkatan yang cukup berarti. Hal ini disebabkan pada siklus II perilaku siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran menulis teks eksplanasi sudah mengalami perubahan yang signifikan. Hal itu tampak pada peningkatan nilai rata-rata siklus II dari pra siklus I adalah 23.

Pada aspek pengembangan gagasan mencapai nilai rata-rata 76,5 dan mengalami peningkatan 29,3% dari pra siklus. Dengan demikian dapat dikatakan, siswa telah mampu menemukan dan mengembangkan gagasan dalam menulis teks eksplanasi.

Hal ini menunjukkan pembelajaran menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* pada siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Cibeber mengalami peningkatan. Adapun peningkatan itu dapat terlihat pada siklus siswa yang antusias dan mengikuti pembelajaran 67 %, dan siklus II 90%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Proses penelitian tentang peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Cibeber dari setiap siklusnya relatif mengalami peningkatan hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang semakin meningkat. Adapun peningkatan itu dapat terlihat pada hasil observasi yang dilakukan dari setiap siklus dan mendapat hasil bahwa siswa yang antusias dan mengikuti pembelajaran pada siklus I terdapat 67 %, pada siklus II terdapat 87 %, dan siklus III terdapat 90 %; (2) Hasil Peningkatan tersebut dicapai setelah dilakukan tindakan kelas yang meliputi semua siklus dalam peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Cibeber dari pra siklus memperoleh nilai rata-rata mencapai 57,7, dan siklus I hasil tes rata-rata mencapai 67,5 atau masih pada skala nilai cukup, Hasil tes siklus II nilai rata-rata mencapai 80,5 atau dengan skala nilai cukup baik; dan (3) Hasil peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui model pembelajaran *Smart Apps Creator (SAC)* pada siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Cibeber pada pra siklus, hasil siklus I ini telah mengalami peningkatan, yaitu 10 %, adapun hasil peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu 13 %, dan Pra Siklus ke siklus II sebesar 23%.

## REFERENSI

Arikunto, Suharsimi. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

- Darmadi, Hamid. 2015. *Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriana, Riska. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Model Kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) Berbasis Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan Tahun Ajaran 2015/2016". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Media.
- Maharani, Ervina. 2014. *Panduan Sukses Menulis Penelitian Tindakan Kelas yang Sempel, Cepat, dan Memikat*. Yogyakarta: Parasmu.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maryanto. 2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 2*. Jakarta: Kemendikbud.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFEYOGYAKARTA.
- Selia, Alin Kurnia Warya. 2014. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Pendekatan Ilmiah Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Kelas VII G SMP N 1 Kunduran Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2013/2014". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Sobandi. 2014. *Mandiri Bahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI Kurikulum 2013*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy, dkk. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sukirno, 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sunarsih, 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks melalui Media Audio Visual dengan Model Concept Sentence Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Pejagoan Tahun Pelajaran 2015/2016". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purworejo.